

INTISARI

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Jatilawang khususnya pada data pemeriksaan laboratorium dengan ibu hamil yang diperiksa Kadar Hbnya, diketahui bahwa Kadar Hb pada ibu hamil lebih dari 50 % adalah kurang dari 11 g/dl. Hasil survey didapatkan masih rendahnya pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil dalam pencegahan anemia. Tujuan dari penelitian ini adalah apakah pengetahuan, sikap dan perilaku tentang pencegahan anemia berhubungan dengan angka kejadian anemia pada ibu hamil.

Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan rancangan penelitian *cross sectional*, dan analisa data menggunakan deskriptif analitik. Lokasi penelitian di wilayah kerja Puskesmas Jatilawang Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. Populasi penelitian ini adalah 130 ibu hamil dengan usia kehamilan trimester II dan III. Jumlah sampel yang diambil 30 ibu hamil yang memenuhi kriteria tertentu. Alat yang digunakan adalah kuisioner serta Hb sahli. Analisis yang digunakan meliputi analisis univariat dan multivariate. Uji statistik meliputi multiple regresi berganda.

Hasil penelitian ini adalah sebagian besar pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam pencegahan anemia di Puskesmas Jatilawang baik, namun dalam perilakunya masih kurang baik dan angka kejadian anemia masih tinggi yaitu 66,6 %.

Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan ($p<0,05$) antara perilaku ibu hamil dalam pencegahan anemia dengan kejadian anemia.

ABSTRACT

Based on preliminary survey in Public Health Center of Jatilawang especially from data laboratory examination with women pregnant who examined the Hemoglobin, we know that value of Hb on pregnant women more 50 % less 11g/dl. And from the survey, we also found still low of knowledge, attitude and behavior about prevention of anemic deficiency iron. The purpose of this research is up to know the correlation of knowledge, attitude and behavior with anemic deficiency iron.

This is a survey with *cross sectional* study, and will be explained by description analyze. Location of this research is Public Health Center of Jatilawang area, Banyumas district of Central Java. The population are 130 pregnant women age trimester II and III. The sample is 130 pregnant women has been taken. The instruments consist questionnaires and Hb Sahli for examination. Analyze of result use univariate and multivariate with multiple regression.

The result of this research were knowledge and attitude of pregnant women about prevention of deficiency of iron are good, but the behaviour still low, and anemic deficiency of iron is high enough 66,6 % on Public Health Center of Jatilawang.

The conclusion of this research showed that there were a significant correlation ($p<0,05$) between behaviour with anemic deficiency of iron.

Keywords : knowledge, attitude and behaviour, anemic, pregnant women